

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Dengan menggunakan observasi dan wawancara mendalam, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai keadaan dalam konteks penerapan Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Pada Fasilitas Umum Di Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif, valid, konsisten, dan objektif.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 2 Tahun 2021, penelitian ini dilakukan di fasilitas tempat umum yang termasuk kawasan tanpa rokok. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2024 dan selesai.

#### **3.3. Informan Penelitian**

Penelitian ini menentukan informan berdasarkan asas kesesuaian dan kecukupan, yaitu individu yang memiliki kelebihan dalam menerapkan KTR. Sampel dipilih berdasarkan ketentuan khusus, yaitu subjek penelitian.

1. Informan utama: Dinas Kesehatan, Satpol PP, Supir Bus
2. Informan Pendukung: Tiga orang pengunjung dan pengelola fasilitas umum, Satpam
3. Informan Kunci: Dinas Kesehatan dan Satpol PP

### 3.4. Objek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tempat atau fasilitas yang ditetapkan sebagai Tempat Pelayanan Kesehatan (KTR) menurut Perda Kabupaten Deli Serdang Nomor 2 Tahun 2021, yang terdiri dari lima fasilitas, yaitu

- a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Fasilitas kesehatan tersebut terdiri dari :Rumah sakit, Klinik, Posyandu, Dinas Kesehatan, Puskesmas. Sebanyak 5 fasilitas.
- b. Fasilitas Pendidikan, Tempat proses belajar mengajar yang dimaksud meliputi : SDN 1 Lubuk Pakam, Ganesha Operation, STAI Serdang Lubuk Pakam, SMP 1 Lubuk Pakam, SMAS Nusantara Lubuk Pakam. Sebanyak 5 fasilitas.
- c. Area Bermain Anak, Area bermain anak tersebut meliputi : Taman Buah Lubuk Pakam, PAUD, TK, wisata pondok kelapa, dan Alun-Alun Lubuk Pakam. Sebanyak 5 fasilitas.
- d. Tempat Ibadah, Area beribadah terdiri dari : masjid atau mushalla. Sebanyak 5 fasilitas
- e. Angkutan Umum, Ada lima fasilitas angkutan umum termasuk : Stasiun Kereta Api Lubuk Pakam, Bus 1 di terminal, , Stasiun Aras Kabu, Bus 2 di Terminal, Bus 3 di Terminal. Sebanyak 5 fasilitas.
- f. Tempat Kerja, Tempat kerja yang di maksud meliputi : Dinas PMD, Dinas Ketahanan Pangan, Kantor Bupati Deli Serdang, Dinas Pendidikan, Dinas Kependudukan, dan Pencatatan Sipil. Sebanyak 5 fasilitas.

- g. Tempat Umum, Tempat umum tersebut meliputi : Bandara Udara Internasional, Museum Deli Serdang, Terminal, Halte, Stadion, GOR, Pasar kamu, Rumah Makan, Hutan Kota, Perpustakaan Umum. Sebanyak 10 Fasilitas

**Tabel 3.1 Objek Penelitian Fasilitas Tempat Umum**

No	Fasilitas Tempat Umum	Lokasi
1.	RSUD Drs. H. Amri Tambunan	Jl. Mh. Thamrin No. 126 Lubuk Pakam
2.	Apotik Oke	Jln. Imam Bonjol No. 69
3.	Posyandu	Jln. Bakaran Batu Lubuk Pakam
4.	Dinas Kesehatan	Jl. Karya Asih No. 4 Lubuk Pakam
5.	Puskesmas	Jln. Diponegoro
6.	SDN 1 Lubuk Pakam	Jln. Diponegoro
7.	Ganesha Operation	Lubuk Pakam
8.	STAI Serdang Lubuk Pakam	Jln. Negara No. 16
9.	SMP 1 Lubuk Pakam	Jln. RA Kartini
10.	SMAS Nusantara Lubuk Pakam	Jln. Tengku Raja Muda No. 1
11.	Taman Buah Lubuk Pakam	Jln. Sumbul, Kabupaten Deli Serdang
12.	PAUD Al-Fatih	Jln. Karya Bakti
13.	TK Aisyiyah Bustanul Athfal	Jln. RA. Kartini
14.	Wisata Pondok Kelapa	Dsn. Teratai Kabupaten Deli Serdang
15.	Alun-Alun Lubuk Pakam	Jl. Tengku Fachrudin
16.	Mesjid Muhammadiyah	Jl. Sutomo
17.	Mesjid Ar-Rahman	Jl. Bakaran Batu
18.	Mesjid Sultan Agung	Jl. Negara
19.	Mushola Al-Ridho	Jl. Cempaka Lubuk Pakam
20.	Mesjid Jami' Agung	Jl. Tengku Fachrudin
21.	Stasiun Kereta Api Lubuk Pakam	Tanjung Garbus Satu, Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20518
22.	Bus 1 di Terminal	Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
23.	Stasiun Aras Kabu	Aras Kabu, Kecamatan Deli Serdang
24.	Bus 2 di Terminal	Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
25.	Bus 3 di Terminal	Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
26.	Dinas PMD	Jl. Mawar No. 10 Lubuk Pakam
27.	Dinas Ketahanan Pangan	JL. Mahoni No. 2 Lubuk Pakam
28.	Kantor Bupati Deli Serdang	Jl. Negara No.1, Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20517

29.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Jl. Mahoni Lubuk Pakam
30.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jl. Negara, Kabupaten Deli Serdang
31.	Bandara Udara Internasional Kualanamu	Jl. Bandara Kuala Namu, Ps. Enam Kuala Namu, Kec. Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20553
32.	Museum Deli Serdang	Jalan Negara, Petapahan Kawasan Olahraga, Seni dan Budaya, Lubuk Pakam, Deli Serdang Sumatera Utara
33.	Terminal Lubuk Pakam Sindalak	Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
34.	Halte Stadion Lubuk Pakam	Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara Indonesia
35.	Stadion Baharoeddin Siregar	Jl. Medan Komplek Pemerintahan Deli Serdang, Pagar Merbau, Lubuk Pakam Perbarakan, Sumatera Utara 20551
36.	GOR Deli Serdang	Jl. Pendidikan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20515
37.	Pasar Kamu (Pekan Sarapan Anak Muda)	Jl. Perintis, Denai Lama. Kec. Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20987
38.	Rumah Makan	Jln.Thamrin, Kabupaten Deli Serdang
39.	Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang	Jalan Negara, Petapahan Kawasan Olahraga, Seni dan Budaya, Lubuk Pakam, Deli Serdang Sumatera Utara
40.	Hutan Kota Lubuk Pakam	Perbarakan, Kec. Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20515

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan survei lapangan (field research) yang terkait dengan masalah yang diteliti sebagai metode pengambilan sampel untuk mendapatkan data primer.

#### a. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dibahas. Setelah digambarkan dengan jelas dan tepat, peristiwa yang diamati di lapangan

dapat dicatat, dipantau, dan dibahas secara ilmiah. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti bertanya kepada pengelola dan pengunjung fasilitas tempat umum di Kabupaten Deli Serdang.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses pengecekan atau membuktikan informasi dan keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara mendalam, yang berarti mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau individu yang diwawancarai secara langsung.

#### c. Kuesioner

Pertanyaan dikirim kepada manajer dan pengunjung. Ini dilakukan untuk menentukan solusi dari masalah tersebut. Tujuan dari kuesioner terstruktur adalah untuk mengetahui apakah di lokasi penelitian terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan tanda larangan merokok, penjual rokok, asbak, individu yang merokok, sisa puntung rokok, iklan rokok, dan petugas yang mengimbau larangan merokok.

#### d. Laporan

Foto lapangan digunakan untuk mengumpulkan indikator kepatuhan untuk area tanpa rokok.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan kuesioner yang dibuat berdasarkan indikator kepatuhan di area tanpa rokok dan lembar observasi (Hamidi, 2010).

### 3.7. Triangulasi Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, beberapa metode seperti perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan membercheck digunakan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, triangulasi diterapkan sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber:

- Informan utama: Satpam, Satpol PP, dan Supir Bus.
- Informan pendukung: Tiga pengunjung dan pengelola fasilitas umum.
- Informan kunci: Dinas Kesehatan dan Satpol PP.

b. Triangulasi metode: Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data termasuk diskusi kelompok fokus, wawancara, dan observasi.

c. Triangulasi teori: Menerapkan berbagai teori mengenai implementasi kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

### 3.8. Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data deskriptif kualitatif melalui analisis tematik. Analisis data ialah sebuah proses penyederhanaan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar individu dan orang lain dapat memahaminya dengan mudah. Hal ini berdasarkan pendapat Lexy J., yang

menyatakan bahwa analisis data adalah proses menyusun dan mengorganisasikan data dalam urutan kategori dengan penjelasan dasar.

Untuk memastikan validitas data, tiga metode analisis digunakan, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang telah diproses akan lebih mudah dipahami dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dengan merangkum, menyaring topik tertentu, mengidentifikasi tema dan pola, serta menyoroti elemen-elemen kunci.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data sering disajikan dalam bentuk narasi. Hal ini merupakan bagian dari proses untuk memahami peristiwa yang terjadi dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan yang sesuai.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Menyimpulkan dan verifikasi adalah langkah terakhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanyalah kesimpulan sementara. Kesimpulan awal dapat diterima jika didukung dengan bukti yang valid dan konsisten selama proses pengumpulan data (LexyJ.Moleong, 2018).